

**PENGGUNAAN ISTILAH ASING DALAM BERITA POLITIK
PADA SURAT KABAR SUMATERA EKSPRES PERIODE OKTOBER
SAMPAI DENGAN DESEMBER 2007**

Skripsi oleh

ENY ZULIAWATI

Nomor Induk Mahasiswa 06043112025

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

INDERALAYA

2008

S
415.07
Zul
P
c-08/21
2008

**PENGGUNAAN ISTILAH ASING DALAM BERITA POLITIK
PADA SURAT KABAR SUMATERA EKSPRES PERIODE OKTOBER
SAMPAI DENGAN DESEMBER 2007**



Skripsi oleh

ENY ZULIAWATI

Nomor Induk Mahasiswa 06043112025

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni

R. 17853
J. 10204



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDERALAYA**

2008

**PENGGUNAAN ISTILAH ASING DALAM BERITA POLITIK
PADA SURAT KABAR SUMATERA EKSPRES PERIODE OKTOBER
SAMPAI DENGAN DESEMBER 2007**

Skripsi Oleh

ENY ZULIAWATI

Nomor Induk Mahasiswa 06043112025

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni

Disetujui

Pembimbing 1,

**Drs. Surip Suwandi, M.Hum.
NIP 131593785**

Pembimbing 2,

**Dra. Sri Utami, M.Hum
NIP 131473354**

Disahkan

a.n. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,

Universitas Sriwijaya

Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni,



Dra. Zahra Alwi, M.Pd.

NIP 131842994

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 6 November 2008

Tim Penguji

1. Ketua : Drs. Surip Suwandi, M.Hum.

2. Anggota : Dra. Sri Utami, M.Hum.

3. Anggota : Drs. Supriyadi, M.Pd.

4. Anggota : Drs. R.H.M. Ali Masri, M.Pd.

5. Anggota : Drs. Suhardi Mukmin, M.Hum.

Inderalaya, 6 November 2008

Diketahui oleh,

Ketua Program Studi

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
dan Daerah

Drs. Surip Suwandi, M.Hum.

NIP 131593785

Motto

- ❖ *Sesungguhnya orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal-amal yang saleh bagi mereka surga yang mengalir di bawahnya sungai-sungai, itulah keberuntungan yang besar. (QS: Al Buruj: 11)*
- ❖ *Jika ada niat yang tumbuh dari hati, ada usaha, selalu ada jalan dan petunjuk-Nya.*

Karya ini ku persembahkan kepada:

- *Allah SWT atas segala nikmat, rahmat, dan hidayah-Nya.*
- *Papa dan Ibu tersayang yang selalu mendoakan dan menantikan keberhasilanku.*
- *Pak Lek Karminto dan Bulek Karsilah di Palembang yang telah membantu dan mendukung serta selalu memberikan semangat dan dorongan kepadaku. Terima kasih atas perhatiannya dan kasih sayangnya.*
- *Adikku tercinta Lilik dan Lilis (terima kasih atas perhatian dan semangatnya).*
- *Keluarga Besar Mbah Kakung dan Mbah Putri di Semarang (Jawa Tengah)*
- *Keluarga Besar Mbah Kakung dan Mbah Putri di Pati (Jawa Tengah)*
- *Keluarga Besar di Jambi, yang telah membantu dan memberikan dorongan atas keberhasilanku.*
- *Om Alex dan Om Gendut, terima kasih atas semangatnya*
- *Keponakanku Pebri dan Didik*
- *Mas Erwan (di Karawang), Mas Win (di Surabaya), Mas Agus (di Yogyakarta), Mas Arif (di Pati), Hadi (di Demak), Bambang (di Kudus),*

terima kasih banyak atas motivasi dan semangat yang diberikan. Walaupun jauh di mata, kebersamaan bersama kalian selalu kurindukan.

- *Sahabat-sahabatku Prasetyorini, Tutik, Fitriyanti, Neng Fika, Yani, Dewi Eriscasari, Rizky Rahmiansi, Ningrum, Acep, Abas, Gondes, Ucup, Imelda, terima kasih atas kebersamaannya selama ini.*
- *Ferawati dan Surya, terima kasih atas bantuannya.*
- *Seluruh Angkatan 2004.*
- *Almamaterku.*

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur Allah SWT karena rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Skripsi yang berjudul Penggunaan Istilah Asing dalam Berita Politik pada Surat Kabar *Sumatera Ekspres* Periode Oktober sampai dengan Desember 2007 disusun guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S1) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis banyak mendapat bimbingan dan bantuan. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada Drs. Surip Suwandi, M.Hum. sebagai pembimbing sekaligus Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah dan Dra. Sri Utami, M.Hum. yang telah memberikan bimbingan selama penulisan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Drs. Tatang Suhery, M.A. Ph.D selaku Dekan FKIP Universitas Sriwijaya, dan Dra. Zahra Alwi, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih banyak kepada Drs. R.H.M. Ali Masri, M.Pd. sebagai dosen Pembimbing Akademik, yang telah memberikan banyak kritik dan saran selama ini hingga dalam penyelesaian skripsi.

Mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan pengajaran bidang studi Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah.

Palembang, Oktober 2008
Penulis

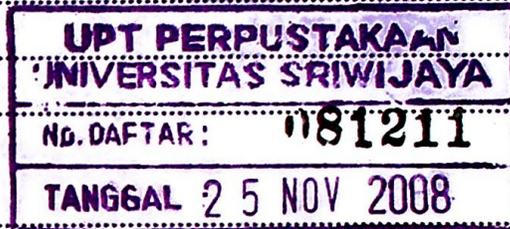
EZ

DAFTAR ISI

	Halaman
UCAPAN TERIMA KASIH	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Masalah	5
1.3 Tujuan	5
1.4 Manfaat	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Istilah	6
2.1.1 Ciri-ciri Istilah	6
2.1.2 Sumber Istilah	8
2.2 Berita	9
2.3 Politik	10
2.4 Faktor Penyebab Pengaruh Penggunaan Bahasa Asing	11
2.4.1 Mengisi kekosongan kosakata BI	12
2.4.2 Menggunakan Unsur serapan bahasa asing lebih singkat	13
2.4.3 Mengisi kekosongan Register tertentu	14
2.4.4 Memungkinkan kata asing masuk ke dalam sistem BI	14
2.4.5 Memungkinkan Pretise asing lebih tinggi	14
2.4.6 Memungkinkan keperluan kata yang searti	15
2.5 aspek Makna	16
2.5.1 <i>Sense</i> (Pengertian)	16

DAFTAR ISI

	Halaman
UCAPAN TERIMA KASIH	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Masalah	5
1.3 Tujuan	5
1.4 Manfaat	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Istilah	6
2.1.1 Ciri-ciri Istilah	6
2.1.2 Sumber Istilah	8
2.2 Berita	9
2.3 Politik	10
2.4 Faktor Penyebab Pengaruh Penggunaan Bahasa Asing	11
2.4.1 Mengisi kekosongan kosakata BI	12
2.4.2 Menggunakan Unsur serapan bahasa asing lebih singkat	13
2.4.3 Mengisi kekosongan Register tertentu	14
2.4.4 Memungkinkan kata asing masuk ke dalam sistem BI	14
2.4.5 Memungkinkan Pretise asing lebih tinggi	14
2.4.6 Memungkinkan keperluan kata yang searti	15
2.5 aspek Makna	16
2.5.1 <i>Sense</i> (Pengertian)	16



2.5.2 <i>Feeling</i> (Perasaan)	17
2.5.3 <i>Tone</i> (Nada)	17
2.5.4 <i>Intension</i> (Tujuan)	18
2.6 Jenis Makna	19
2.6.1 Makna Afektif	19
2.6.2 Makna konotasi	20
BAB III METODE PENELITIAN	23
3.1 Metode Penelitian	23
3.2 Objek Penelitian dan Sumber Data	23
3.3 Teknik Pengumpulan Data	24
3.4 Teknik Analisis Data	24
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	25
4.1 Hasil Penelitian	25
4.1.1 Penggunaan Istilah Bahasa asing dalam berita politik	33
4.1.2 Pemaknaan penggunaan istilah bahasa asing dalam berita politik	36
4.1.2.1 Makna Afektif	36
4.1.2.2 Makna Konotasi	66
4.2 Pembahasan	90
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	93
5.1 Kesimpulan	93
5.2 Saran	94
DAFTAR PUSTAKA	95
LAMPIRAN	97
Tabel 4 Makna Afektif dalam penggunaan istilah asing dalam berita politik pada surat kabar <i>Sumatera Ekspres</i> Periode Oktober sampai	

dengan Desember 2007	97
Tabel 5 Makna Konotasi dalam penggunaan istilah asing dalam berita politik pada surat kabar <i>Sumatera Ekspres</i> Periode Oktober sampai dengan Desember 2007	98
Tabel 6 Frekuensi Makna Afektif dalam penggunaan istilah asing dalam berita politik pada surat kabar <i>Sumatera Ekspres</i> Periode Oktober sampai dengan Desember 2007	99
Tabel 7 Frekuensi Makna Konotasi dalam penggunaan istilah asing dalam berita politik pada surat kabar <i>Sumatera Ekspres</i> Periode Oktober sampai dengan Desember 2007	100
Tabel 8 Nilai Rasa Yakin pada teks berita politik yang terdapat dalam kalimat	101
Tabel 9 Nilai Rasa Bangga pada teks berita politik yang terdapat dalam kalimat	102
Tabel 10 Nilai Rasa Kekeluargaan pada teks berita politik yang terdapat dalam kalimat	102
Tabel 11 Nilai Rasa Kebersamaan pada teks berita politik yang terdapat dalam kalimat.....	103
Tabel 12 Nilai Rasa Sedih pada teks berita politik yang terdapat dalam kalimat	103
Tabel 13 Nilai Rasa Kecewa pada teks berita politik yang terdapat dalam kalimat	103
Tabel 14 Nilai Rasa Buruk pada teks berita politik yang terdapat dalam kalimat.....	104
Tabel 15 Nilai Rasa Takut pada teks berita politik yang terdapat dalam kalimat	104
Tabel 16 Nilai Rasa Senang pada teks berita politik yang terdapat dalam kalimat	104
Tabel 17 Nilai Rasa Kesewenangan pada teks berita politik yang terdapat	

dalam kalimat.....	104
Tabel 18 Nilai Rasa Susah pada teks berita politik yang terdapat dalam kalimat	104
Tabel 19 Makna Konotasi pada teks berita politik yang terdapat dalam kalimat	105
Tabel 20 Asal Istilah Asing	106
Data Penelitian	114
Usul Judul Skripsi	164
Surat Keputusan Ketua Jurusan	165
Kartu Bimbingan Skripsi	166

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Penggunaan istilah asing dalam berita politik pada bulan Oktober 2007	25
Tabel 2 Penggunaan istilah asing dalam berita politik pada bulan November 2007	28
Tabel 3 Penggunaan istilah asing dalam berita politik pada bulan Desember 2007	32
Tabel 4 Makna Afektif dalam penggunaan istilah asing dalam berita politik pada surat kabar <i>Sumatera Ekspres</i> Periode Oktober sampai dengan Desember 2007	97
Tabel 5 Makna Konotasi dalam penggunaan istilah asing dalam berita politik pada surat kabar harian <i>Sumatera Ekspres</i> periode Oktober sampai dengan Desember 2007	98
Tabel 6 Frekuensi Makna Afektif dalam penggunaan asing dalam berita politik pada surat kabar <i>Sumatera Ekspres</i> periode Oktober sampai dengan Desember 2007	99
Tabel 7 Frekuensi Makna Konotasi dalam penggunaan istilah asing dalam berita politik pada surat kabar <i>Sumatera Ekspres</i> periode Oktober sampai dengan Desember 2007	100
Tabel 8 Nilai Rasa Yakin pada teks berita politik yang terdapat dalam kalimat	101
Tabel 9 Nilai Rasa Bangga pada teks berita politik yang terdapat dalam kalimat	102
Tabel 10 Nilai Rasa Kekeluargaan pada teks berita politik yang terdapat dalam kalimat	102
Tabel 11 Nilai Rasa Kebersamaan pada teks berita politik yang terdapat dalam kalimat.....	103
Tabel 12 Nilai Rasa Sedih pada teks berita politik yang terdapat dalam kalimat	103
Tabel 13 Nilai Rasa Kecewa pada teks berita politik yang terdapat dalam kalimat .	103
Tabel 14 Nilai Rasa Buruk pada teks berita politik yang terdapat dalam kalimat	104
Tabel 15 Nilai Rasa Takut pada teks berita politik yang terdapat dalam kalimat	104
Tabel 16 Nilai Rasa Senang pada teks berita politik yang terdapat dalam kalimat ..	104

Tabel 17 Nilai Rasa Kesewenangan pada teks berita politik yang terdapat dalam kalimat	104
Tabel 18 Nilai Rasa Susah pada teks berita politik yang terdapat dalam kalimat	104
Tabel 19 Makna Konotasi pada teks berita politik yang terdapat dalam kalimat	105
Tabel 20 Asal Istilah Asing	106
Data Penelitian	114
Usul Judul Skripsi	164
Surat Keputusan Ketua Jurusan	163
Kartu Bimbingan Skripsi	164

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Tabel 4 Makna Afektif dalam penggunaan istilah asing dalam berita politik pada surat kabar <i>Sumatera Ekspres</i> Periode Oktober sampai dengan Desember 2007	97
Tabel 5 Makna Konotasi dalam penggunaan istilah asing dalam berita politik pada surat kabar <i>Sumatera Ekspres</i> Periode Oktober sampai dengan Desember 2007	98
Tabel 6 Frekuensi Makna Afektif dalam penggunaan istilah asing dalam berita politik pada surat kabar <i>Sumatera Ekspres</i> Periode Oktober sampai dengan Desember 2007	99
Tabel 7 Frekuensi Makna Konotasi dalam penggunaan istilah asing dalam berita politik pada surat kabar <i>Sumatera Ekspres</i> Periode Oktober sampai dengan Desember 2007	100
Tabel 8 Nilai Rasa Yakin pada teks berita politik yang terdapat dalam kalimat	101
Tabel 9 Nilai Rasa Bangga pada teks berita politik yang terdapat dalam kalimat	102
Tabel 10 Nilai Rasa Kekeluargaan pada teks berita politik yang terdapat dalam kalimat	102
Tabel 11 Nilai Rasa Kebersamaan pada teks berita politik yang terdapat dalam kalimat	103
Tabel 12 Nilai Rasa Sedih pada teks berita politik yang terdapat dalam kalimat	103
Tabel 13 Nilai Rasa Kecewa pada teks berita politik yang terdapat dalam kalimat ..	103
Tabel 14 Nilai Rasa Buruk pada teks berita politik yang terdapat dalam kalimat.....	104
Tabel 15 Nilai Rasa Takut pada teks berita politik yang terdapat dalam kalimat	104
Tabel 16 Nilai Rasa Senang pada teks berita politik yang terdapat dalam kalimat ...	104
Tabel 17 Nilai Rasa Kesewenangan pada teks berita politik yang terdapat dalam kalimat	104
Tabel 18 Nilai Rasa Susah pada teks berita politik yang terdapat dalam kalimat	104
Tabel 19 Makna Konotasi pada teks berita politik yang terdapat dalam kalimat	105
Tabel 20 Asal Istilah Asing	106

Data Penelitian	114
Usul Judul Skripsi	164
Surat Keputusan Ketua Jurusan	163
Kartu Bimbingan Skripsi	164

ABSTRAK

Surat kabar merupakan salah satu media yang berperan dalam usaha pembinaan dan pengembangan bahasa Indonesia, peneliti menyajikan judul “Penggunaan Istilah Asing dalam Berita Politik pada Surat Kabar *Sumatera Ekspres* periode Oktober sampai dengan Desember 2007”. Masalah dalam penelitian ini adalah penggunaan istilah asing yang terdapat dalam berita politik pada surat kabar *Sumatera Ekspres* periode Oktober sampai dengan Desember 2007 dan pemaknaan penggunaan istilah asing dalam konteks kalimat yang terdapat dalam berita politik pada surat kabar *Sumatera Ekspres* periode Oktober sampai dengan Desember 2007. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penggunaan istilah asing yang terdapat dalam berita politik pada surat kabar *Sumatera Ekspres* periode Oktober sampai dengan Desember 2007 dan makna kalimat yang terdapat dalam penggunaan istilah asing yang terdapat dalam berita politik pada surat kabar *Sumatera Ekspres* periode Oktober sampai dengan Desember 2007. Manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman dalam pembelajaran penguasaan istilah asing di sekolah dan dapat meningkatkan wawasan pengetahuan bagi penulis naskah berita khususnya dalam penggunaan istilah asing di media massa cetak. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Untuk teknik yang digunakan dalam analisis data adalah teknik yang terdapat dalam metode kajian distribusional dengan teknik kajian penyulihan (subtitusi). Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan istilah asing dalam berita politik pada surat kabar *Sumatera Ekspres* periode Oktober sampai dengan Desember 2007 adalah sebanyak 1.101 kata dengan jumlah 147 berita, sedangkan dalam pemaknaan penggunaan istilah asing dalam berita politik pada surat kabar *Sumatera Ekspres* periode Oktober sampai dengan Desember 2007 terdapat 2 makna yaitu makna afektif dan makna konotasi. Makna afektif terdiri dari 11 makna nilai rasa, yaitu nilai rasa yakin, nilai rasa bangga, nilai rasa kekeluargaan, nilai rasa kebersamaan, nilai rasa sedih, nilai rasa kecewa, nilai rasa buruk, nilai rasa takut, nilai rasa senang, nilai rasa kesewenangan, nilai rasa susah, serta makna konotasi yang terdiri dari konotasi positif dan konotasi negatif.

Kata-kata kunci: istilah asing dalam berita politik pada surat kabar *Sumatera Ekspres*

BAB I

PENDAHULUAN



1.1 Latar Belakang

Sarana komunikasi berdasarkan salurannya dapat digolongkan atas media umum dan media massa. Media umum adalah media yang dapat digunakan dalam segala bentuk komunikasi, misalnya surat, telepon, dan telegram, sedangkan media massa merupakan media yang digunakan untuk komunikasi massa (Effendy, 1984:8—10). Media massa sebagai mediator, bukan hanya sebagai pengantar makna tetapi juga sebagai pembuat makna dalam teks berita. Berdasarkan pandangan tersebut dapat dikatakan bahwa bahasa jurnalistik, harus terlibat dalam cara bagaimana memanipulasi atau merekayasa bahasa agar berita menjadi semenarik mungkin, yang bertujuan mempengaruhi opini pembaca. Berita yang dimaksud adalah laporan tercepat mengenai fakta dan opini yang mengandung hal menarik atau penting.

Media komunikasi yang menggunakan bahasa baik cetak maupun elektronik harus membuktikan diri sebagai sarana yang efektif tidak hanya dalam pembinaan bahasa, tetapi juga dalam pengembangan bahasa. Oleh karena itu, peran media massa dalam hal pembinaan bahasa, yaitu sebagai penyebar dan sekaligus sebagai tolok ukur penggunaan bahasa yang baik dan benar harus tetap dipertahankan dan ditingkatkan, terutama dalam masalah penggunaan bahasa asing (Badudu, 1988:11). Apabila kata-kata yang digunakan dalam berita surat kabar tidak dipahami oleh pembacanya, maka pengaruh yang ditemukan adalah informasi yang disampaikan oleh surat kabar itu tidak akan dipahami oleh pembaca.

Setiap hari surat kabar mengunjungi masyarakat dari segala lapisan, dari lapisan atas sampai lapisan bawah. Surat kabar menguasai masyarakat dengan berita-beritanya, dengan segala macam informasi, opini, serta tulisan-tulisan yang bersifat hiburan, surat kabar mempunyai beberapa peranan:

Peranan yang dimainkan oleh surat kabar dalam pembinaan bahasa dapat bersifat positif, namun juga dapat bersifat negatif. Apabila bahasa yang digunakan oleh pers adalah bahasa yang baik dan terpelihara, tentulah pengaruhnya terhadap masyarakat pembacanya pun baik, tetapi apabila bahasa yang dipergunakan oleh pers itu bahasa yang tidak terpelihara, bahasa yang kacau, baik struktur kata dan kalimatnya maupun penggunaan kata-katanya, tentulah pengaruhnya dalam masyarakat sifatnya negatif dan merugikan. (Badudu, 1988:21)

Untuk memahami dimensi sosial politik dari media massa, ada beberapa praktik bahasa yang sengaja dimainkan oleh wartawan dengan alasan teknik dan politis. Gejala semacam ini harus dicermati oleh para ahli dan guru bahasa sebagai bukti pertanggungjawaban profesional kebahasaan dalam menunjang pembangunan politik. Bahasa bukan hanya mengekspresikan gagasan dan konsep itu. Menurut Djabarudi dalam Chaer (2001:163), kesalahan umum yang dilakukan wartawan dalam memilih kata dan pembentukan kata, antara lain karena kemalasan membuka kamus untuk memahami makna yang benar, sukar memahami, dan menerapkan kaidah, bingung menyerap kata-kata asing, terpengaruh kata struktur bahasa asing. Kekurangpahaman penerjemahan kata asing menyebabkan terjemahan berita yang dibuat menjadi tidak benar. Menurut Hester dalam Alwasilah (1997:44), jurnalisme berkembang dengan ciri (1) sistem komunikasi merupakan bagian dari pemerintahan nasional, (2) para wartawan berperan dalam tugas membangun bangsa (*nation building*), (3) diberlakukannya pola kebijaksanaan komunikasi nasional yang mesti diikuti media massa, dan (4) pers dibimbing dalam upaya membantu cita-cita sebagai bangsa. Jadi, wartawan harus dapat melipatgandakan usahanya dengan cara meminimalkan penggunaan kata-kata asing dalam berita yang ditulisnya. Penulis berita hendaknya mampu meningkatkan kepandaiannya dalam mempergunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam tulisan-tulisan mereka sehingga ide dan pikiran dapat disampaikan secara jelas dan efektif.

Berdasarkan alasan tersebut, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian penggunaan istilah asing dan pemaknaan dalam penggunaan istilah asing, yang

terdapat dalam konteks kalimat pada berita politik yang dikhususkan pada masalah kampanye pemilukada di surat kabar *Sumatera Ekspres*.

Peneliti memilih surat kabar harian *Sumatera Ekspres* karena *Sumatera Ekspres* merupakan surat kabar nasional yang ternama di antara surat kabar lainnya di Sumatera Selatan. Oleh karena itu, sudah sepantasnya surat kabar harian *Sumatera Ekspres* harus lebih profesional dibandingkan surat kabar lokal lainnya terutama pada penggunaan istilah bahasa asing. Peneliti tertarik untuk meneliti penggunaan istilah bahasa asing dalam berita politik khususnya pada masalah kampanye, karena pembaca berita politik adalah kalangan atas, menengah, atau pelajar yang dapat dimanfaatkan untuk konsumsi intelek khususnya mengenai penggunaan istilah bahasa asing dalam berita politik.

Dalam penelitian ini, peneliti memilih bulan Oktober karena kampanye Pemilukada di Sumatera Selatan diadakan mulai bulan itu. Peneliti hanya melakukan penelitian selama tiga bulan untuk memperoleh isi berita yang masih aktual dan lengkap karena bulan Oktober adalah awal bulan pertama kampanye Pemilukada dimulai, yang bertujuan untuk menarik massa agar dapat mendukung mereka. Dalam kampanye ini banyak pokok permasalahan atau topik pembicaraan, di antaranya adalah mengenai tokoh yang akan dicalonkan, program kerja parpol, tujuan partainya, kebaikan-kebaikan partai yang dianutnya, asas atau ciri partai politik, dan aspirasinya dalam mewujudkan visi dan misinya. Kampanye ini memunculkan banyaknya penggunaan kata-kata asing. Dalam penelitian ini, penulis membatasi penelitian yang berkaitan dengan kampanye pemilukada di Sumsel. Kampanye pemilukada dilakukan untuk meyakinkan pemilih bukan anggota dan untuk mendapatkan dukungan yang sebesar-besarnya, dengan menawarkan program mereka melalui media massa, di ruang terbuka, atau gedung pertemuan pada masa dan waktu yang ditetapkan KPU. Menurut Fishman dalam Aslinda dan Syafyaha (2007:170), faktor situasional yang mempengaruhi pemakaian bahasa terdiri dari siapa yang berbicara, dengan bahasa apa, kepada siapa, kapan, di mana, dan mengenai masalah apa, karena faktor situasional ini, yang akan menyebabkan variasi bahasa.

Menurut Chaer dan Fishman (1995:61), "Bahasa itu menjadi beragam dan bervariasi, terjadinya keragaman atau kevariasian bahasa ini bukan hanya disebabkan oleh penuturnya yang tidak homogen, tetapi juga karena kegiatan interaksi sosial yang mereka lakukan sangat beragam".

Penelitian penggunaan unsur serapan dari bahasa asing di televisi sudah pernah dilakukan oleh Susnawati mahasiswa Universitas Sriwijaya dengan judul Penggunaan unsur serapan bahasa asing dalam naskah berita "*Top Nine News*" di Metro TV. Susnawati mendeskripsikan "Penggunaan unsur serapan dalam naskah berita *Top Nine News* di Metro TV", dengan hasil penelitian penggunaan bahasa asing yang meliputi beberapa bidang di antaranya bidang ekonomi, hukum dan kriminal, olah raga, kesehatan, politik, militer, pendidikan, IPTEK, industri, serta informasi dan elektronika, penggunaan kosakata serapan banyak berasal dari bahasa Inggris dan bahasa Belanda, bentuk serapan yang terdapat dalam naskah berita "*Top Nine News*" adalah banyak menyesuaikan kata serapan dari bahasa asing dengan ejaan Bahasa Indonesia, serta penyebab penyerapan bahasa asing karena disesuaikan dengan kebutuhan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Susnawati adalah terletak pada objek penelitian. Susnawati mengambil objek penelitian berupa ujaran-ujaran yang berbentuk tulisan dalam naskah berita "*Top Nine News*" yang terdapat pada media massa elektronik yaitu televisi (Metro TV), sedangkan objek penelitian ini adalah ujaran-ujaran yang berbentuk tulisan yang terdapat pada media massa cetak yaitu surat kabar *Sumatera Ekspres*. Penelitian ini meneliti tentang penggunaan istilah asing dan pemaknaan penggunaan istilah asing dalam konteks kalimat yang terdapat dalam berita politik yang dikhususkan pada masalah kampanye Pemilukada Sumatera Selatan.

1.2 Masalah

Masalah dalam penelitian ini adalah:

- 1) Bagaimanakah penggunaan istilah asing yang terdapat dalam berita politik pada surat kabar *Sumatera Ekspres* periode Oktober sampai dengan Desember 2007?
- 2) Bagaimanakah pemaknaan penggunaan istilah asing dalam konteks kalimat yang terdapat dalam berita politik pada surat kabar *Sumatera Ekspres* periode Oktober sampai dengan Desember 2007?

1.3 Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan:

- 1) Penggunaan istilah asing yang terdapat dalam berita politik pada surat kabar *Sumatera Ekspres* periode Oktober sampai dengan Desember 2007.
- 2) Makna kalimat yang terdapat dalam penggunaan istilah asing yang terdapat dalam berita politik pada surat kabar *Sumetera Ekspres* periode Oktober sampai dengan Desember 2007.

1.4 Manfaat

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis dan praktis. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman dalam pembelajaran penguasaan istilah asing di sekolah. Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan wawasan pengetahuan bagi penulis naskah berita, pimpinan redaksi, editor, khususnya dalam penggunaan istilah asing di media massa cetak.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhammad. 1987. *Penelitian Pendidikan Prosedur dan Strategi*. Bandung: Angkasa.
- Alwasilah, A. Chaedar. 1997. *Politik Bahasa dan Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Alwi, Hasan. 1998. *Bahasa Indonesia Menjelang Tahun 2000. Risalah Kongres Bahasa Indonesia VI*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- Alwi, Hasan. 2000. *Bahasa Indonesia: Pemakai dan Pemakaiannya*. Jakarta: Pusat Bahasa Depdiknas.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aslinda dan Syafyaha Leni. 2007. *Pengantar Sociolinguistik*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Badudu, J. S. 1998. *Cakrawala Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Cahyono, Bambang Yudi. 1995. *Kristal-kristal Ilmu Bahasa*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Chaer, Abdul. 2001. *Pembakuan Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. 2003. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul dan Leonie Agustina. 1995. *Sociolinguistik: Suatu Pengantar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djajasudarma, Fatimah. 1999. *Semantik 1: Pemahaman Ilmu Makna*. Bandung: Refika Aditama.
- Djajasudarma, Fatimah. 1999. *Semantik 2: Pemahaman Ilmu Makna*. Bandung: Refika Aditama.
- Dardjowidjojo, Soejono. 1996. *Bahasa Nasional Kita: Dari Sumpah Pemuda ke Pesta Kemerdekaan 1928-1945*. Bandung: ITB Bandung.

- Depdiknas. 2003. *Pengindonesiaan Kata dan Ungkapan Asing*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- Depdiknas. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Effendy, O. Uchjana. 1990. *Ilmu Komunikasi. Teori dan Praktek*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- [Http:// www. Tempointeraktif.com/hg/peraturan/2004/03/16/prn, 20040316-19](http://www.Tempointeraktif.com/hg/peraturan/2004/03/16/prn,20040316-19), id. Html. Diakses 20 Februari 2008.
- Junaedhi, Kurniawan. 1991. *Ensiklopedi Pers Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Puataka Utama.
- Kosasih, E. 2002. *Kompetensi Ketatabahasaan*. Bandung: Yrama Widya.
- Mahfud, Moh. 1999. *Pergulatan Politik dan Hukum di Indonesia*. Yogyakarta: Gama Media.
- Moeliono, Anton M. 1985. *Pembinaan dan Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Penerbit Djambatan.
- Ngafena, Mohamad. 1992. *Kamus Jurnalistik*. Semarang: Dahara Prize.
- Santoso, Anang. 2003. *Bahasa Politik Pasca Orde Baru*. Jakarta: Wedatama Widya Sastra.
- Sudaryat, Nandang. 1998. *Ringkasan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Bandung: Ganeca Exact.
- Sugihastuti, M.S. 2000. *Bahasa Laporan Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sumadiria, Haris. 2006. *Jurnalistik Indonesia. Menulis Berita dan Feature*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Susnawati. 2007. "Penggunaan Unsur Serapan Bahasa Asing dalam naskah berita Top Nine News di Metro TV". *Skripsi*. Palembang: FKIP Universitas Sriwijaya.
- Syarbaini, Syahrial. 2004. *Sosiologi dan Politik*. Jakarta: Ghalia Indonesia.